

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MENULIS SURAT BERBASIS *GOOGLE SITES* UNTUK SISWA KELAS VII SMP

Celine Permata Putri Tobing¹, Afiyah Nur Kayati^{2*}

^{1,2} Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Trunojoyo Madura

Jl. Raya Telang PO BOX 2 Kamal, Bangkalan, Indonesia

^a celinetobing21@email.com; ^b afiyah.kayati@trunojoyo.ac.id

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi minimnya penggunaan media dalam pembelajaran menulis surat sehingga berdampak pada kurangnya pemahaman peserta didik. Tujuan penelitian ini adalah menghasilkan media pembelajaran berbasis *Google Sites*, mengetahui kualitas *Google Sites* sebagai media pembelajaran, dan mengetahui respons peserta didik terhadap pengembangan media pembelajaran menulis surat pribadi dan surat resmi untuk siswa kelas VII SMP. Penelitian menggunakan model pengembangan Borg and Gall, yakni pengumpulan data, perencanaan produk awal, pengembangan produk, validasi, revisi, uji coba produk, revisi produk, uji coba pemakaian, revisi produk, dan implementasi. Uji Coba dilakukan kepada 27 peserta didik kelas VII-C SMPN 3 Bangkalan. Hasil penelitian menunjukkan: 1) proses pengembangan media pembelajaran melalui tujuh tahapan, yakni pengumpulan data, perencanaan produk awal, pengembangan produk, validasi, revisi, uji coba lapangan, dan revisi akhir, 2) kualitas *Google Sites* sebagai media pembelajaran ditinjau dari dua aspek, yakni berdasarkan hasil rata-rata validasi ahli sebesar 83% (sangat layak) dan keberhasilan belajar peserta didik dalam menulis surat pribadi dan surat resmi sebesar 93% (sangat layak), dan 3) respons peserta didik terhadap pengembangan media pembelajaran menulis surat pribadi dan surat resmi berbasis *Google Sites* diperoleh 94% (sangat menarik). Berdasarkan hasil tersebut menyatakan bahwa media pembelajaran berbasis *Google Sites* layak dan menarik digunakan dalam pembelajaran.

Kata Kunci: *Google Sites*, media pembelajaran, menulis, surat

Abstract: The research is motivated by the lack of use of media in learning to write letters so it has an impact on students' lack of understanding. The purpose of this study was to produce learning media based on *Google Sites*, to find out the quality of *Google Sites* as a learning medium, and to find out students' responses to the development of learning media to write personal letters and official letters for class VII junior high school students. The study uses the Borg and Gall development model: data collection, initial product planning, product development, validation, revision, product trials, product revisions, usage trials, product revisions, and implementation. The try-out was carried out on 27 class VII-C students of SMPN 3 Bangkalan. The results showed: 1) the learning media development process went through seven stages, namely data collection, initial product planning, product development, validation, revision, field trials, and final revisions, 2) the quality of *Google Sites* as a learning medium in terms of two aspects, namely based on the results of an average expert validation of 83% (very feasible) and student learning success in writing personal letters and official letters of 93% (very feasible), and 3) student responses to the development of learning media writing personal letters and letters official based *Google Sites* got 94% (very interesting). Based on these results, it is stated that learning media based on *Google Sites* is feasible and interesting to use in learning.

Keywords: *Google Sites*, learning media, writing, letters

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan proses penerimaan ilmu pengetahuan kepada peserta didik sehingga mampu meningkatkan pemahamannya. Menurut Abidin (2015:3) pembelajaran berkaitan dengan rangkaian proses pendidikan memberikan ilmu pengetahuan untuk peserta didik, sedangkan dari sudut pandang peserta didik pembelajaran diartikan sebagai seperangkat aktivitas dilakukan untuk mencapai tujuan belajar. Berdasarkan pendapat ahli tersebut pembelajaran

didefinisikan sebagai rangkaian usaha untuk membantu peserta didik mampu belajar. Pembelajaran bahasa Indonesia menjadi satu pilihan pembelajaran yang wajib untuk diajarkan di setiap satuan pendidikan dalam bentuk wacana maupun lisan. Wacana berkaitan dengan pembelajaran menulis. Kegiatan menulis diartikan sebagai sebuah kegiatan yang mengarahkan seseorang untuk menuangkan buah pikirannya lalu dikonsep dalam menjadi tulisan sederhana. Jika dipandang dari aspek aktivitasnya menulis bersifat produktif karena mengasah kemampuan peserta didik terhadap penguasaan dan pemahaman menggunakan kosakata.

Salah satu pembelajaran menulis adalah menulis surat. Materi ini dimuat pada Kurikulum Merdeka untuk jenjang SMP kelas VII semester genap. Pembelajaran menulis surat berkaitan dengan pemahaman peserta didik terhadap penataan atau penggunaan kosakata. Dalam banyak hal kesalahan penulisan surat menjadi pengaruh besar pada tingkat pemahaman pembaca untuk dapat memahami maksud yang ingin disampaikan oleh penulis sehingga penulisan surat yang benar dibutuhkan untuk menghindari kesalahan dalam kegiatan surat-menyurat. Perlu adanya inovasi dari segi pengembangan media atau pembelajaran yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran menulis surat. Kondisi peserta didik yang jarang melakukan kegiatan surat-menyurat berpengaruh terhadap ketertarikan peserta didik untuk melakukan kegiatan menulis surat.

Faktanya di lapangan masih banyak peserta didik yang memiliki minat cukup rendah dalam pembelajaran menulis surat karena menulis surat dianggap pembelajaran yang tidak memiliki eksistensi di zaman milenial terutama dalam penulisan surat pribadi yang sudah ditinggalkan di tengah ragam media yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan secara mudah dan efisien. Kondisi kedua yang ditemukan ialah pendidik mengalami kesulitan dalam menggunakan media yang dapat menarik minat peserta didik. Pendidik sudah berupaya memanfaatkan aplikasi *google classroom* sebagai media berdiskusi peserta didik. Namun, dalam pelaksanaannya peserta didik tidak berkontribusi aktif karena berbagai kondisi yang tidak mendukung oleh peserta didik. Kondisi yang terakhir ialah pendidik sudah mengupayakan pengembangan terhadap pembelajaran menulis hanya saja hasil yang diperoleh belum maksimal.

Pemilihan media pembelajaran menjadi cara yang tepat untuk pendidik menggunakannya sebagai bantuan pemaparan materi pembelajaran. Menurut Wina (2014:73–75) fungsi media pembelajaran ialah sebagai bentuk komunikatif, motivasi, kebermaknaan, penyampaian perpsepsi, dan individualitas. Selain itu, fungsi media pembelajaran juga dapat menyajikan sebuah data atau kejadian yang terjadi, menghadirkan tiruan sebuah aktivitas atau bentuk tertentu, dan mampu meningkatkan gairah dan motivasi belajar peserta didik.

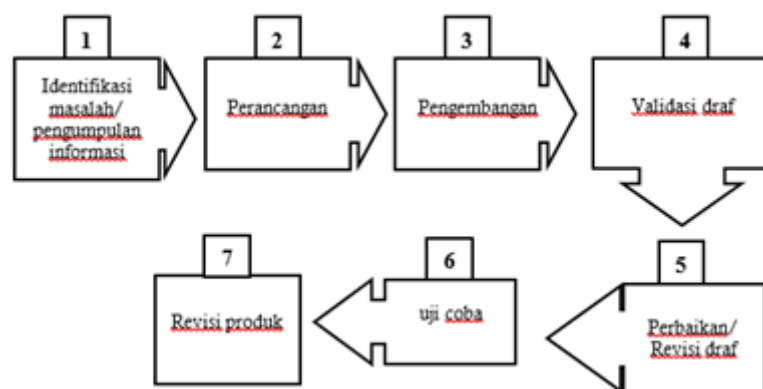
Google Sites menjadi salah satu alternatif pemanfaatan web yang dapat digunakan pada proses pembelajaran (Ferismayanti, 2020: 1—12). Penggunaan *Google Sites* sebagai media pembelajaran dapat memberikan pelaksanaan pembelajaran secara fleksibel dan mudah terlebih dalam membuka tautan dapat melalui perantara alat komunikasi. Kemudahan tersebut membantu peserta didik dapat menggunakannya melalui berbagai perantara dan tidak memengaruhi ruang penyimpan pada perangkat peserta didik karena tidak memerlukan pemasangan aplikasi. *Google sites* memiliki fitur-fitur yang mudah untuk digunakan, seperti *google docs*, *google sheet*, *google form*, *google slide*, *calender*, dan *awosome table* (Aziz, 2019: 308—318). *Google Sites* memiliki manfaat yang sangat penting sebagai media pembelajaran karena dapat menggugah materi pembelajaran, pemberian

tugas, mengadakan pemberitahuan, menyimpan dan mengelola tugas peserta didik sehingga pembelajaran melalui *Google Sites* dapat meningkatkan pengetahuan peserta didik mengenai materi yang dipelajari (Ardiansyah, 2020).

Pembelajaran menulis membutuhkan media seperti *Google Sites* ini untuk memudahkan proses pembelajaran sehingga dapat menambah dan memperkaya pengalaman untuk menggunakan teknologi pada peserta didik. Pendidik dapat memanfaatkan fitur-fitur yang telah disediakan seperti pembuatan materi menulis surat pribadi dan surat resmi. Fitur-fitur lainnya juga dapat dimanfaatkan dengan sesuai kebutuhan. Berdasarkan pemaparan latar belakang perlunya dilakukan sebuah pengembangan media pembelajaran yang berbasis *Google Sites* pada materi menulis surat dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Menulis Berbasis *Google Sites* untuk Siswa Kelas VII SMP”. Diharapkan melalui penelitian ini menjadi sebuah inovasi yang dapat menunjang pembelajaran peserta didik pada materi menulis surat.

METODE

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian dan pengembangan yang mengadaptasi model Borg dan Gall. Melalui pengembangan yang dilakukan akan menghasilkan sebuah media pembelajaran. Tahapan yang ada dalam penelitian dan pengembangan (*research and development*) model Borg and Gall (dalam Sugiyono, 2016: 298), yaitu: (1) pengumpulan data, (2) perencanaan produk awal, (3) pengembangan produk, (4) validasi, (5) revisi, (6) uji coba produk, (7) revisi produk, (8) uji coba pemakaian, (9) revisi produk, dan (10) implementasi. Pada penelitian ini menyederhanakan tahapan menjadi 7, yakni (1) penelitian dan pengumpulan data, (2) perencanaan produk awal, (3) pengembangan produk, (4) validasi, (5) revisi desain, (6) uji coba lapangan, dan (7) revisi produk (Borg and Gall (dalam Sugiyono, 2015: 298)).



Bagan 1. Prosedur penelitian pengembangan

Subjek uji coba pada penelitian ini terdiri atas dua subjek ahli, yakni peserta didik dan tiga validator ahli yang terdiri atas ahli materi dan pembelajaran, ahli media, dan ahli bahasa. Teknik pengumpulan data yang digunakan, yakni observasi, studi dokumen, tes, dan angket. Teknik observasi dan studi dokumen digunakan untuk mengumpulkan data proses pengembangan, yaitu identifikasi masalah atau pengumpulan data, perancangan produk awal, dan pengembangan produk. Teknik angket digunakan untuk mengumpulkan data kualitas produk yang dikembangkan

yang terdiri atas angket validasi ahli dan angket respons peserta didik. Selain angket, data kualitas produk yang dikembangkan juga didapatkan dengan teknik tes. Instrumen yang digunakan ialah tes, lembar observasi, lembar validasi, dan angket respons peserta didik.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala *likert* dan serangkaian rumus sebagai penentuan hasil dari penelitian. Berikut tabel skala likert yang digunakan.

Tabel 1. Interpretasi Skor

Penilaian	Skala Nilai
Sangat Berkualitas	5
Berkualitas	4
Cukup Berkualitas	3
Kurang Berkualitas	2
Tidak Berkualitas	1

Hasil penilaian validasi ahli dan respons peserta didik dihitung dengan rumus berikut.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor hasil validasi} \times 100\%}{\text{Jumlah skor tertinggi}}$$

Selanjutnya dilakukan penafsiran dan pengambilan keputusan tentang kualitas produk dengan menggunakan kriteria pada tabel berikut.

Tabel 2. Indikator kelayakan pengembangan media

Tingkat Pencapaian	Kriteria	Keputusan
86—100%	Sangat baik	Produk siap pakai di lapangan
76—85%	Baik	Produk dapat dilanjutkan dengan menambah hal yang perlu
60—75%	Cukup	Produk dapat dipakai dengan merevisi kelemahan
55—59%	Kurang	Revisi dengan meneliti bagian yang kurang
0—54%	Kurang sekali	Produk gagal

HASIL DAN PEMBAHASAN

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah media pembelajaran berbasis *website* yang dapat diakses dengan membuka tautan [https://sites.google.com/view/menulissuratpribadidanresmi?usp=share link](https://sites.google.com/view/menulissuratpribadidanresmi?usp=share_link).

Media yang dikembangkan telah melalui serangkaian proses pengembangan, validasi, dan uji coba di lapangan. Berikut adalah penjelasan lebih rinci terkait penelitian pengembangan media pembelajaran menulis surat berbasis *Google Sites*.

A. Proses Pengembangan Media Pembelajaran

Proses pengembangan media pembelajaran dilakukan mengadaptasi tahapan pengembangan model Borg and Gall. Proses pengembangan pada

penelitian saat ini melalui 7 tahapan, yakni 1) pengumpulan data, 2) perencanaan produk awal, 3) pengembangan produk, 4) validasi, 5) revisi, 6) uji coba, dan 7) revisi akhir. Hasil yang diperoleh dari penelitian dan pengembangan merupakan media pembelajaran menulis surat pribadi dan surat resmi berbasis *Google Sites* untuk siswa kelas VII SMP.

1. Pengumpulan Data

Pada tahap ini menghasilkan acuan pembelajaran yang akan digunakan dalam produk yang dikembangkan. Capaian pembelajaran yang digunakan berdasarkan Permendikbudristek No.008/H/KR/2022 tentang capaian pembelajaran pada pendidikan anak usia dini, jenjang pendidikan dasar dan jenjang pendidikan disesuaikan dengan capaian pembelajaran yang digunakan. Tujuan pembelajaran yang dirumuskan, yakni (1) peserta didik mampu menentukan unsur-unsur dan kaidah kebahasaan teks surat pribadi dan resmi dan (2) peserta didik mampu menulis teks surat pribadi dan resmi. Elemen yang digunakan ialah menulis.

2. Perencanaan Produk Awal

Pada tahap ini menghasilkan draf awal atau *storyboard* pembuatan websites sebagai media pembelajaran, rancangan materi pokok, dan alat evaluasi yang digunakan. *Storyboard* media yang akan dikembangkan memuat tujuh halaman. Pada setiap halaman sudah disediakan tombol aktif yang bisa menghubungkan langsung ke halaman utama dan ketika ingin lebih mudah mengakses halaman lainnya bisa mengklik tombol (☰) yang terletak di bagian kiri paling atas.

a) Halaman utama

Pada halaman utama merupakan tampilan awal ketika tautan diakses yang berisi informasi tentang materi pembelajaran, kelas yang mengikuti pembelajaran, dan ikon-ikon halaman yang dimuat dalam *website*.

b) Halaman acuan Pembelajaran

Pada halaman ini disajikan penjelasan mengenai elemen pembelajaran, acuan pembelajran, tujuan pembelajaran menulis surat pribadi dan surat resmi, dan profil Pancasila.

c) Halaman kehadiran

Pada halaman ini terdapat tautan yang dapat terhubung secara langsung ke dalam form kehadiran.

d) Halaman materi

Pada halaman materi terbagi menjadi dua bagian halaman yang pertama adalah surat pribadi dan kedua surat resmi yang di dalam halaman memuat penjelasan tentang pengertian, unsur-unsur, kaidah, langkah-langkah dalam menulis surat dan contoh surat pribadi dan surat resmi, serta disajikan penugasan yang berkaitan dengan materi pembelajaran.

e) Halaman evaluasi

Pada halaman ini memuat penilaian yang disajikan dalam bentuk E-LKPD

f) Halaman profil pengembang

Pada halaman ini menyajikan data diri dari pengembang media pembelajaran berbasis *Google Sites*.

Alat evaluasi dirancang dalam bentuk E-LKPD dengan bantuan *liveworksheet* yang memuat soal-soal berkaitan dengan materi pembelajaran. Materi yang digunakan pada media pembelajaran berkaitan dengan unsur-

unsur, kaidah kebahasaan, langkah-langkah dalam menulis surat pribadi dan surat resmi.

3. Pengembangan Produk

Pada tahap ini menghasilkan sebuah media pembelajaran berbasis *Google Sites*. Penyusunan media pembelajaran disesuaikan dengan analisis acuan pembelajaran yang telah dihasilkan pada tahap 1. Media ini dapat dijalankan menggunakan hp, laptop, dan tab yang memiliki akses internet.

4. Validasi

Pada tahap ini dilakukan validasi terhadap produk yang telah dikembangkan dengan menilai media berdasarkan pandangan ahli. Terdapat tiga ahli validator yang menilai, yakni dosen ahli materi dan pembelajaran, dosen ahli media, dan dosen ahli bahasa. Validasi ahli materi dan pembelajaran dilakukan untuk mengetahui hubungan materi menulis surat pribadi dan surat resmi dengan capaian pembelajaran yang diharapkan pada tingkat SMP kelas VII. Validasi ahli media dilakukan untuk memperoleh penilaian terhadap kualitas media pembelajaran *Google Sites* yang digunakan untuk pembelajaran Bahasa Indonesia tingkat SMP pada materi menulis surat pribadi dan surat resmi. Validasi ahli bahasa dilakukan untuk memperoleh penilaian terhadap kualitas bahasa yang digunakan dalam penulisan baik materi maupun penjelasan yang ada di dalam media pembelajaran *Google Sites*.

5. Revisi

Tahap merevisi merupakan proses dilakukannya perbaikan dari produk berdasarkan saran/komentar para ahli untuk penyempurnaan pengembangan media pembelajaran agar sesuai dengan kebutuhan dan harapan dari penelitian.

1) Revisi Isi Ahli Materi dan Pembelajaran

Perbaikan berdasarkan ahli materi dan pembelajaran, yakni memperjelas bagian evaluasi dengan materinya dan bentuk evaluasi dengan penilaian menjadi lebih mudah dipahami serta memberikan kejelasan dalam pemaparan petunjuk materi pembelajaran.

2) Revisi Isi Ahli Media

Perbaikan berdasarkan ahli media, yakni mengubah *background* pada setiap halaman untuk membuat halaman menjadi lebih menarik agar pembaca mendapatkan suasana yang baru setiap kali membuka halaman pada media.

3) Revisi Isi Ahli Bahasa

Perbaikan berdasarkan ahli bahasa, yakni memperbaiki kalimat yang memotivasi pembaca. Selain itu, perbaikan juga dilakukan pada kalimat dan tata ejaan yang kurang efektif.

6. Uji Coba

Pelaksanaan uji coba dilakukan di SMPN 3 Bangkalan yang diikuti oleh 27 peserta didik kelas VII-C. Pada tanggal 28—30 November 2022. Uji coba dilakukan dengan pemberian evaluasi terhadap pembelajaran dan mengisi angket respons terhadap penggunaan media pembelajaran berbasis *Google Sites* kepada peserta didik.

7. Revisi Akhir

Pada tahap ini merupakan proses perbaikan berdasarkan hasil respons peserta didik. Pada pernyataan nomor 4 sebanyak tiga peserta didik memberikan skor 3 pernyataan tersebut berkaitan dengan penggunaan materi

yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itu perbaikan dilakukan pada penjelasan materi yang belum mencakup kehidupan sehari-hari.

B. Kualitas *Google Sites* dalam Pembelajaran Materi Menulis Surat Pribadi dan Surat Resmi

Kualitas dari *Google Sites* sebagai media pembelajaran menulis surat pribadi dan surat resmi ditinjau dari dua aspek, yakni berdasarkan hasil validasi para ahli dan hasil belajar peserta didik dalam menggunakan media pembelajaran.

1. Validasi Ahli

a) Validasi Ahli Materi dan Pembelajaran

Validasi ahli materi dan pembelajaran dilakukan untuk mengetahui hubungan materi menulis surat pribadi dan surat resmi dengan capaian pembelajaran yang diharapkan pada tingkat SMP kelas VII. Penilaian yang diberikan oleh validator ahli materi dan pembelajaran didasarkan pada skala *likert* dengan penilaian yang diberikan berupa penskoran. Skor 1 'sangat kurang', skor 2 'kurang', skor 3 'cukup', skor 4 'baik', dan skor 5 'sangat baik'. Penilaian yang ada di dalam validasi materi meliputi aspek pembelajaran dan aspek isi yang memuat 19 pernyataan.

Berikut disajikan data kuantitatif hasil dari validasi ahli materi dan pembelajaran.

Tabel 3. Hasil Validasi Ahli Materi dan Pembelajaran

No	Pernyataan	Skor
Aspek Pembelajaran		
1	Kesesuaian materi dengan elemen pembelajaran	4
2	Kesesuaian materi dengan capaian pembelajaran	3
3	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	4
4	Kejelasan petunjuk belajar	3
5	Ketepatan pemilihan bahasa dalam memberikan uraian materi dan evaluasi	3
6	Ketepatan uraian materi, contoh, dan evaluasi	4
7	Ketepatan pemilihan petunjuk belajar dan petunjuk mengerjakan penilaian	3
8	Membantu meningkatkan keterampilan dan pengetahuan	4
9	Penggunaan bahasa yang konsisten dan tepat	3
Aspek Isi		
10	Kebenaran pada uraian materi	4
11	Kedalaman materi	4
12	Kejelasan materi	4
13	Kemudahan dalam pemahaman materi	4
14	Kemenarikan penyajian materi	4
15	Pemaparan materi yang logis	5
16	Kesesuaian contoh dengan materi	5
17	Kesesuaian evaluasi dengan materi	3
18	Kualitas bentuk evaluasi dan penilaiannya	3
19	Kecukupan materi dan evaluasi untuk pencapaian kompetensi	4
Jumlah		71
Persentase (%)		75%

Berdasarkan pemaparan data di atas diperoleh hasil untuk aspek pembelajaran sebesar 31 poin dan aspek isi diperoleh 40 poin dengan total keseluruhan adalah 71 poin. Persentase yang diperoleh dari hasil penilaian ahli materi dan pembelajaran sebesar 75% dengan kategori “layak” karena persentase yang diperoleh termasuk ke dalam rentang $52\% < x \leq 77\%$. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis *Google Sites* pada materi menulis surat pribadi dan surat resmi layak untuk digunakan dalam uji coba.

b) Validasi Ahli Media

Validasi ahli media dilakukan untuk memperoleh penilaian terhadap kualitas media pembelajaran berbasis *Google Sites*. Penilaian yang diberikan oleh validator ahli materi dan pembelajaran didasarkan pada skala likert dengan penilaian yang diberikan berupa penskoran. Skor 1 ‘sangat kurang’, skor 2 ‘kurang’, skor 3 ‘cukup’, skor 4 ‘baik’, dan skor 5 ‘sangat baik’. Penilaian yang ada di dalam validasi media memuat 13 pernyataan.

Berikut disajikan data kuantitatif hasil dari validasi ahli materi dan pembelajaran.

Tabel 4. Hasil Validasi Ahli Media

No	Pernyataan	Skor
1	Ketepatan pemilihan background	2
2	Ketepatan pemilihan warna	5
3	Komposisi dan kombinasi warna	5
3	Komposisi dan kombinasi warna	5
4	Kesesuaian warna background dengan warna tulisan	5
5	Ketepatan pemilihan warna, jenis, dan ukuran huruf	5
6	Ketepatan ukuran tulisan	5
7	Keterbacaan tulisan	5
8	Ketepatan ukuran tombol dan penempatannya	5
9	Ketepatan fungsi tombol	5
10	Kemudahan penggunaan tombol	5
11	Penempatan dan penggunaan tombol	5
12	Kemampuan media meningkatkan motivasi belajar peserta didik	5
13	Kemampuan media mendorong peserta didik untuk belajar secara mandiri	5
Jumlah		62
Persentase (%)		95%

Berdasarkan pemaparan data di atas diperoleh hasil dari ahli media sebesar 62 poin. Persentase yang diperoleh dari hasil penilaian ahli media sebesar 95% dengan kategori “sangat layak” karena hasil persentase termasuk ke dalam rentang $78\% < x \leq 100\%$. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis *Google Sites* pada materi menulis surat pribadi dan surat resmi sangat layak untuk dilakukan uji coba.

c) Validasi Ahli Bahasa

Validasi ahli bahasa dilakukan untuk memperoleh penilaian terhadap kualitas bahasa yang digunakan dalam penulisan baik materi maupun penjelasan yang ada di dalam media pembelajaran berbasis *Google Sites*. Penilaian yang diberikan oleh validator ahli materi dan pembelajaran didasarkan pada skala likert dengan penilaian yang diberikan berupa penskoran. Skor 1 ‘sangat kurang’, skor 2

'kurang', skor 3 'cukup', skor 4 'baik', dan skor 5 'sangat baik'. Penilaian yang ada di dalam validasi media memuat 11 pernyataan.

Berikut disajikan data kuantitatif hasil dari validasi ahli materi dan pembelajaran.

Tabel 5. Hasil Validasi Ahli Bahasa

No	Pernyataan	Skor
Aspek Kelayakan Bahasa		
1	Ketepatan penggunaan struktur kalimat	4
2	Keefektifan kalimat	4
3	Kebakuan istilah	4
4	Pemahaman terhadap pesan atau informasi	4
5	Kemampuan memotivasi peserta didik	3
6	Kemampuan mendorong berpikir kreatif	4
7	Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik	4
8	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik	4
9	Ketepatan tata bahasa	4
10	Ketepatan ejaan	4
11	Konsistensi penggunaan istilah	4
Jumlah		43
Persentase (%)		78%

Berdasarkan pemaparan data di atas diperoleh hasil dari validasi bahasa sebesar 43 poin. Persentase yang diperoleh dari hasil penilaian ahli sebesar 78%. dengan kategori "sangat layak" karena hasil persentase termasuk ke dalam rentang $78\% < x \leq 100\%$. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis *Google Sites* untuk pembelajaran menulis surat pribadi dan surat resmi layak untuk dilakukan uji coba.

Berikut adalah total keseluruhan dari persentase hasil penilaian ketiga validator terhadap media yang dikembangkan.

Tabel 6. Persentase hasil validasi ahli

No	Validator	(%)	Total rata-rata persentase (%)
1	Ahli Materi dan Pembelajaran	75%	83%
2	Ahli Media	95%	
3	Ahli Bahasa	78%	

Berdasarkan hasil persentase tabel di atas, menunjukkan bahwa rata-rata persentase yang diperoleh dari ketiga para validator terhadap media pembelajaran berbasis *Google Sites* pada materi menulis surat pribadi dan surat resmi untuk siswa kelas VII SMP sebesar 83% dengan kategori "sangat layak" karena hasil persentase tersebut masuk ke dalam rentang $78\% < x \leq 100\%$. Perolahan hasil yang diberikan oleh validator menyatakan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan layak untuk uji coba sebagai media pembelajaran menulis surat pribadi dan surat resmi.

2. Hasil Belajar Peserta Didik

Hasil belajar diperoleh saat peserta didik mengerjakan penilaian pada media pembelajaran. Hasil yang diperoleh akan dikaji untuk mengetahui kualitas media pembelajaran melalui hasil belajar peserta didik. Berikut disajikan tabel hasil belajar peserta didik.

Tabel 7. Hasil Belajar Peserta Didik

No	Nilai	Tuntas	Nilai	Tuntas
	Surat Pribadi		Surat Resmi	
1	75	√	75	√
2	85	√	75	√
3	85	√	80	√
4	85	√	80	√
5	90	√	90	√
6	85	√	80	√
7	80	√	75	√
8	85	√	80	√
9	70	-	75	√
10	85	√	75	√
11	85	√	75	√
12	80	√	85	√
13	85	√	80	√
14	80	√	75	√
15	80	√	80	√
16	80	√	75	√
17	85	√	90	√
18	80	√	85	√
19	75	√	85	√
20	85	√	80	√
21	85	√	85	√
22	80	√	85	√
23	90	√	90	√
24	75	√	80	√
25	85	√	80	√
26	75	√	80	√
27	70	-	75	√
Rata-rata				
81,84		80.37		

Berdasarkan data di atas diperoleh rata-rata hasil belajar peserta didik surat pribadi sebesar 81,84 dan surat resmi sebesar 80,37. Selain itu untuk mengetahui kualitas media melalui hasil belajar dilakukan perhitungan indikator keberhasilan belajar. Hasil yang diperoleh untuk surat pribadi dan surat resmi sebesar 93% dengan kategori “sangat layak” karena berada dalam rentang $78\% < x \leq 100\%$. Hal ini menunjukkan bahwa media yang dikembangkan termasuk pada kategori layak digunakan sebagai media pembelajaran pada materi menulis surat pribadi dan surat resmi karena mampu meningkatkan pemahaman peserta didik dalam ketepatan menggunakan struktur dan menulis surat pribadi dan surat resmi.

C. Respons Peserta Didik Terhadap Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Google Sites*

Pada tahap uji coba dilakukan dalam sekali tahapan besar yang dilakukan untuk mengetahui respons peserta didik terhadap penggunaan media pembelajaran berbasis *Google Sites*. Berikut disajikan hasil respons peserta didik terhadap media pembelajaran berbasis *Google Sites* dalam bentuk tabel.

Tabel 8. Hasil Respon Peserta Didik

No. Presensi	Persentase (%)
1	82.5
2	90
3	95
4	92.5
5	87.5
6	92.5
7	95
8	95
9	87.5
10	95
11	97.5
12	95
13	97.5
14	95
15	95
16	90
17	95
18	95
19	95
20	95
21	95
22	87.5
23	97.5
24	90
25	92.5
26	97.5
27	97.5
Rata-rata	94%

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil respons peserta didik terhadap media pembelajaran menulis surat pribadi dan surat resmi berbasis *Google Sites* sebesar 94% dihitung berdasarkan rata-rata skor yang diberikan oleh peserta didik. Hal hasil tersebut dikategorikan dalam kriteria “sangat menarik” karena termasuk dalam rentang persentase sebesar $78\% < x \leq 100\%$. Persentase tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis *Google Sites* untuk pembelajaran menulis surat pribadi dan surat resmi termasuk pada kategori “sangat menarik” sehingga produk yang dikembangkan dapat digunakan sebagai media pembelajaran.

SIMPULAN

Simpulan yang diperoleh dari penelitian dan pengembangan yang dilakukan, yakni proses pengembangan dimulai dari tahapan pertama pengumpulan data yang memperoleh capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, dan elemen yang digunakan. Tahapan kedua perencanaan produk awal menghasilkan draft awal atau storyboard, materi pokok, dan alat evaluasi media pembelajaran. Tahapan ketiga pengembangan produk menghasilkan media pembelajaran. Tahapan keempat validasi adalah proses mengetahui kelayakan produk berdasarkan penilaian para ahli. Tahapan kelima revisi proses perbaikan berdasarkan saran dan komentar para validator. Tahapan keenam uji coba di lapangan. Tahapan ketujuh revisi akhir merupakan proses perbaikan berdasarkan hasil angket respons peserta didik. Kualitas media pembelajaran diperoleh dari tiga aspek, yakni berdasarkan hasil validasi ahli, hasil belajar peserta didik, dan angket respons peserta didik. Hasil rata-rata persentase yang diperoleh dari validator ahli sebesar 83% dengan kategori “sangat layak” sehingga media pembelajaran yang dikembangkan layak digunakan. Aspek kedua berdasarkan keberhasilan hasil belajar peserta didik, hasil yang diperoleh untuk surat pribadi dan surat resmi sebesar 93% dengan kategori “sangat layak” sehingga berdasarkan keberhasilan belajar peserta didik menyatakan media yang dikembangkan layak digunakan dalam pembelajaran menulis surat. Ketiga, respons peserta didik yang diperoleh sebesar 94% yang menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis Google Sites menarik digunakan dalam pembelajaran menulis surat pribadi dan surat resmi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin. (2015). *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama.
- Ardi Septiyawan, P. B. S. I. (2021). Pengembangan Media Berbasis Aplikasi QR Code dalam Pembelajaran Materi Surat Pribadi dan Resmi Kelas VII SMP Negeri 3 Gamping Tahun Ajaran 2021/2022. *PBSI, Universitas PGRI Yogyakarta*.
- Ardiansyah, A. A., & Nana, N. (2020). Peran Mobile Learning sebagai Inovasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran di Sekolah. *Indonesian Journal Of Educational Research and Review*, 3(1).
- Azis, T. N. (2019). Strategi Pembelajaran Era Digital. *In The Annual Conference on Islamic Education and Social Science* 1 (2).
- Ferismayanti. (2020). *Mengoptimalkan Pemanfaatan Google Sites dalam Pembelajaran Jarak Jauh*.
- Rosiyana, R. (2021). Pemanfaatan Media Pembelajaran Google Sites dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Jarak Jauh Siswa Kelas VII SMP Islam. Asy-Syuhada Kota Bogor. *Jurnal Ilmiah KORPUS*, 5(2), 217-226.
- Sanjaya, Wina. (2014) *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: kencana Prenada Media Group.
- Sugiyono (2016). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.